

Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kelengkapan Pengungkapan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)

Muhammad Nur Sholeh¹ Noviansyah Rizal² Munir³
 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang
muhammadnursholeh01@gmail.com

ABSTRAK

Pengungkapan laporan keuangan adalah penyampaian suatu informasi laporan keuangan tentang suatu perusahaan pada periode tertentu biasanya disajikan pada laporan tahunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan baik secara parsial maupun secara simultan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, di mana pemilihan sampel didasarkan atas pertimbangan pribadi dengan kriteria yang sudah ditentukan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, variabel *leveragedebt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan secara simultan, keseluruhan variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Kata kunci : Profitabilitas, Leverage dan Kelengkapan Pengungkapan Laporan.

ABSTRACT

Financial statement disclosure is the delivery of a financial statement information about a company in a certain period usually presented in the annual report. The purpose of this study is to determine the effect of profitability and leverage to the completeness of the disclosure of financial statements either partially or simultaneously. The sample used in this research is 11 food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2014-2016. Data collection method used in this research is purposive sampling, where the sample selection is based on personal consideration with predetermined criteria. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The result of this study shows that profitability variables are measured using Return On Assets (ROA) not significantly influence to the completeness of financial statement disclosure, leveragedebt to equity ratio (DER) has significant influence to the completeness of financial statement disclosure. While simultaneously, all independent variables in this study significantly influence the completeness of financial statement disclosure.

Keywords: Profitability, Leverage and Completeness Of Report Disclosure.

PENDAHULUAN

Perkembangan di dalam dunia usaha yang memiliki perkembangan yang sangat pesat pada saat ini dapat menimbulkan meningkatnya pelaku bisnis untuk saling bersaing. Diantaranya macam-macam jenis usaha diupayakan untuk mendapatkan hasil pendapatan yang meningkat dan tetap bertahan di dalam kondisi persaingan-persaingan usaha dari pada pengelola perusahaan. Akuntansi dalam perannya dibidang bisnis adalah sebuah bidang informasi yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan sebuah informasi untuk orang-orang yang masuk dalam menilai kinerja dan kondisi-kondisi ekonomi perusahaan dalam bisnis untuk menyediakan informasi fakta dan terpercaya sebagai landasan pemikiran untuk mengambil Keputusan.

Ilmu akuntansi salah satunya adalah aplikasi penyajian laporan keuangan. Dalam hal ini merupakan sebuah nilai yang harus diberikan dalam suatu lembaga perusahaan karena laporan keuangan merupakan informasi finansial tentang kegiatan perusahaan dan hasil-hasilnya ditata sesuai dengan aturan akuntansi keuangan untuk suatu saat atau periode tertentu. Standar akuntansi keuangan adalah kunci utama pembuatan laporan keuangan dalam perusahaan dan unit ekonomi lainnya, yang berguna, dapat dimengerti, dapat dibandingkan, tidak menyesatkan, dan dapat menciptakan transparansi bagi perusahaan.

Sarana akuntabilitas publik dan pencapaian efisiensi, pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor yang sangat berpengaruh. pengungkapan akuntansi yang memadai dalam laporan keuangan sangat diharapkan oleh para pengguna sebuah informasi yang disampaikan dapat dipahami dan menimbulkan salah interpretasi dan jika laporan keuangan dilengkapi pengungkapan sesuai standart keuangan sehingga dapat dipahami bagi pemakai laporan keuangan karena laporan keuangan tahunan akan dapat menjadi dasar yang bermanfaat dalam pengambilan Keputusan. dengan cara membuat kriteria pengungkapan informasi perusahaan dapat memberikan informasi melalui laporan tahunan yang telah diatur oleh lembaga berwenang.

Adapun kualitas laporan keuangan dalam sebuah laporan keuangan tahunan dalam pengambilan Keputusan agar bernilai dan dapat dipahami dan tidak menimbulkan salah tangkap, maka penyampaian laporan keuangan harus disertai dengan pengungkapan yang cukup (*Adequate disclosure*). Sedangkan dalam mekanisme pasar modal, pengungkapan badan usaha ialah suatu cara untuk menyampaikan pertanggung jawaban kepada para inventaris agar memudahkan lokasi sumber daya dapat menunjukkan laporan keuangan keuangan berupa media yang sangat penting untuk menyampaikan *Corporate Disclosure* (pengungkapan pada laporan tahunan).

Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman yang telah go publik karena kebanyakan perusahaan ini yang lebih disoroti oleh masyarakat. Dari semua perusahaan manufaktur tidak semuanya melakukan pengungkapan secara lengkap dan jelas. Untuk pengungkapan wajib, seluruh perusahaan telah melakukannya tetapi dalam hal pengungkapan sukarela belum semua perusahaan melakukannya.

Berdasarkan praktek terjadi keragaman kualitas ungkapan dalam laporan emiten. Keragaman tersebut terjadi karena perusahaan dikelola oleh manajemen yang memiliki filosofi manajerial yang berbeda-beda dan adanya keleluasaan yang luas dalam kaitannya dengan pengungkapan informasi kepada masyarakat. Suatu perusahaan melakukan pengungkapan sukarela adalah dengan pertimbangan antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh akibat melakukan pengungkapan tersebut. Dengan kata lain bahwa manajer tidak akan melakukan pengungkapan laporan apabila dengan melakukannya akan lebih merugikan daripada kerugian karena tidak mengungkapkan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Adapun kegunaan dari penelitian adalah melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penelitian dalam sebuah penelitian selama peneliti menempuh perkuliahan dalam penerapan profitabilitas dan *leverage* yang berhubungan dengan pengungkapan laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dan perusahaan publik merupakan sumber informasi yang penting bagi pemegang saham dalam penyampaian dan membuat suatu Keputusan investasi. Laporan keuangan memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas data yang disajikan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. (Fahmi 2011 : 02). Ikatan akuntansi Indonesia (2009 : 2) mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu "Laporan keuangan merupakan bagian dari proses laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan.

Pengungkapan (*Disclosure*)

Pengungkapan adalah penyampain suatu informasi laporan keuangan tentang suatu perusahaan pada periode tertentu biasanya disajikan pada laporan tahunan. (Ghozali & Chariri, 2014) menyatakan bahwa kata *disclosure* memiliki arti tidak menutupi atau tidak menyembunyikan, apabila dikaitkan dengan laporan keuangan, *disclosure* mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi yang bermanfaat karena apabila tidak bermanfaat, tujuan dari pengungkapan tersebut tidak akan tercapai. Pengungkapan (*disclosure*) dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu : pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*), pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*).

Pengertian Rasio Keuangan

Pengertian rasio keuangan membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya teknik ini sangat lazim digunakan para analisis keuangan. Rasio keuangan sangat penting

dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan itu bisa banyak sekali (sofyan 2016 : 297).

Rasio Profitabilitas

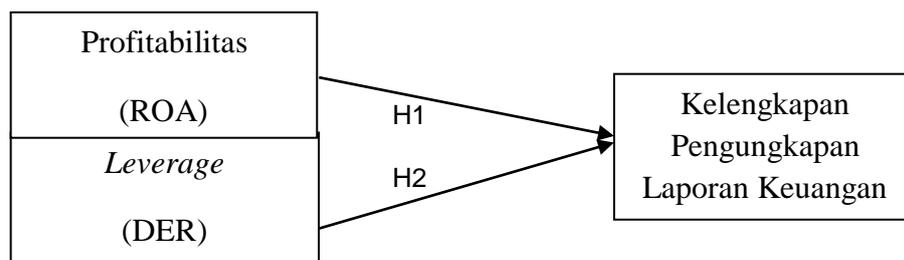
Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran dalam tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Hery (2015 : 226) mendefinisikan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Rasio Leverage

Rasio Solvabilitas atau *Leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Kasmir (2016 : 151) Penggunaan rasio solvabilitas bagi perusahaan memberikan banyak manfaat yang dapat dipetik, baik rasio rendah maupun rasio tinggi.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas yang diperkirakan mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Sumber : Sumber data diolah 2018

H₁: terdapat pengaruh profitabilitas pada kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

H₂: Leverage berpengaruh pada kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk menguji suatu hipotesis. Metode yang digunakan pada Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena penelitian ini berdasarkan data sekunder. Di mana penelitian ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melalui analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

Sumber dan Jenis Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data eksternal, karena data yang akan diteliti merupakan data yang sudah dipublikasikan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2014-2016. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa kuantitatif yang diukur dalam skala numerik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2016.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan pengungkapan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan makanan dan minuman sejumlah 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kriteria tertentu. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel perusahaan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2014:85). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dan kutipan langsung. Hasil dari hipotesis dan kerangka pemikiran merupakan data kuantitatif yang diperoleh dengan dokumentasi dan kutipan langsung dari data yang sudah ada berupa jurnal, buku dan media internet.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis *regresi linear berganda* dengan pertimbangan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi. Perhitungan data keseluruhan akan dibantu *software* SPSS. Adapun persamaan *regresi linear berganda* yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2$$

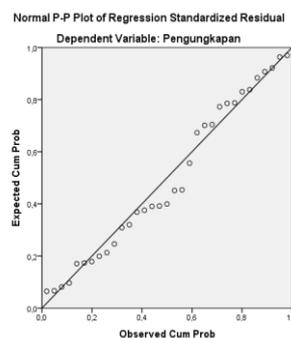
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji analisis regresi harus melalui uji asumsi klasik sebagai alat pemenuhan persyaratan. Uji asumsi klasik terdapat 4 uji yang harus dilakukan yaitu:

Uji Normalitas

Grafik Normal Probability Plot



Gambar 2
ujinormalitas

Berdasarkan output model grafik yang dihasilkan dengan menggambarkan program pengujian SPSS seperti yang terlihat pada gambar 4.1. terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini sudah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		CollinearityStatisti	
		Tolera nce	CS VIF
1	(Constant)		
	Profitabilit as	,985	1,015
	Leverage	,985	1,015

a. Dependent Variabel: DI

Sumber: Data Penelitian Diolah (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel independen (profitabilitas, *leverage*,) memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik tidak multikolinearitas, sehingga model tersebut dapat digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 2
Autokorelasi
Model Summary^b

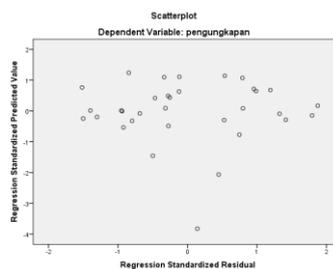
Model	Durbin-Watson
1	1,850

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable:
PENGUNGKAPAN

Berdasarkan tabel 4.10, nilai *Durbin-Watson* menunjukkan angka sebesar 1.850 lebih besar dari pada nilai dua. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah akurat diantara data dan penelitian untuk setiap tahunnya tidak saling berkorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
uji heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa grafik *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar diatas dan bawah titik nol dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada setiap model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

Hasil Analisis Linier Berganda

Tabel 3
Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Mode	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	74,378	1,606
Profitabilitas	-5,439	7,453
Leverage	-2,874	1,206

Berdasarkan tabel koefisien yang diperoleh, dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk melihat pengaruh profitabilitas, *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan laporan perusahaan sebagai berikut :

$$Y = 74,378 - 5,439(X_1) - 2,874(X_2)$$

Hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 74,378, menunjukkan bahwa jika nilai variabel profitabilitas, *leverage* bernilai nol atau konstan maka nilai kelengkapan pengungkapan laporan perusahaan (*disclosure indeks*) sebesar 74,378%
- Koefisien regresi X_2 sebesar -5,439, menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas meningkat sebesar 1%, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan maka variabel *disclosure indeks* menurun sebesar 5,439%
- Koefisien regresi X_2 sebesar -2,874, menunjukkan bahwa jika variabel *leverage* meningkat sebesar 1% dengan asumsi klasik variabel independen lainnya konstan maka variabel *disclosure indeks* menurun sebesar 2,874%.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji T- Parsial

Tabel 4
Uji T- Parsial
Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	46,324	,000
	Profitabilitas	-,730	,471
	Leverage	-2,382	,024

Berdasarkan tabel koefisien di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis pada tabel koefisien, tingkat signifikan lebih besar dari α 0,05 ($0,471 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian berarti variabel profitabilitas tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan perusahaan.

2. Variabel *leverage*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel koefisien, tingkat signifikan lebih kecil dari pada α 0,05 ($0,024 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian berarti variabel *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan perusahaan.

Uji F-Simultan

Tabel 5
Uji F-Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	108,198	2	54,099	3,368	,046 _b
Residual	481,875	30	16,062		
Total	590,072	32			

a. Dependent Variable: pengungkapan

b. Predictors: (Constant), leverage, profitabilitas

Sumber: Data Penelitian Diolah (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai tingkat signifikan (sig) 0,046. Dengan kondisi di mana nilai signifikan yang jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,046 < 0,05$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Berdasarkan hipotesis pertama penelitian ini memprediksi bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak.

Besar kecilnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan *profit margin* yang tinggi akan mendorong para manajer untuk memberikan informasi yang lebih rinci, sebab mereka ingin menyakinkan investor terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti memiliki kinerja perusahaan yang sudah baik. Perusahaan dengan kinerja yang sudah baik lebih memilih untuk tidak mengungkapkan informasi secara lengkap. Karena beranggapan tidak perlu mengungkapkan informasi yang dianggap buruk disaat posisi perusahaan sedang baik. Perusahaan khawatir akan menurunkan nilai perusahaan dimata investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradipta (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian kartika (2009) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hal ini menandakan besar kecilnya tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *disclosure* yang lebih luas dan mengungkapkan butir-butir informasi yang ada pada laporan keuangannya.

Pengaruh Leverage terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini memprediksi bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

Chandra (2012) dalam Yuliansyah (2007) menyatakan bahwa *Leverage* mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup selama jangka waktu yang lama. *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang atau kewajiban-kewajiban jangka panjang. Faktor ini sangat penting terhadap struktur modal suatu perusahaan. Struktur modal dalam setiap perusahaan dapat dibedakan menjadi modal dan modal yang berasal dari kreditur yang disebut hutang atau modal asing. Perusahaan yang mempunyai *Leverage* yang tinggi mempunyai kewajiban lebih untuk memenuhi kebutuhan informasi yang memadai bagi investor atau kreditur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian devi (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kelengkapan laporan keuangan perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian kartika (2009) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan penjelasan hasil uraian di atas dapat disimpulkan jika variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. *Leverage* yang semakin tinggi akan menjamin bahwa perusahaan akan mengungkapkan informasi yang lebih baik dan banyak.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. tingkat tinggi rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan

disclosure yang lebih luas dan mengungkapkan butir-butir informasi yang ada pada laporan keuangannya.

2. Variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. *Leverage* yang semakin tinggi akan menjamin bahwa perusahaan akan mengungkapkan informasi yang lebih baik dan banyak.

Saran

Berdasarkan hasil analisis serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu:

1. Saran untuk Perusahaan Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi untuk disajikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengungkapan yang lebih lengkap lagi.
2. Saran Untuk Investor Bagi investor berdasarkan hasil uji t, disarankan sebelum mengambil Keputusan berinvestasi lebih memperhatikan variabel *leverage* karena mempunyai pengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya
 - a. Menambah kategori perusahaan yang disajikan sampel penelitian misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
 - b. Diharapkan dapat menggambarkan penelitian ini dengan menambah variabel lain, mengetahui pengaruh variabel lain terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.
 - c. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rentang waktu yang lebih lama dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, NikoUlfandri. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Artikel Penelitian Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.
- Efrata, Chandra & Sherlita, Erly. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keluasan Pengungkapan Informasi dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010)* Artikel Perkembangan Peran Akuntansi dalam Bisnis yang Profesional Issn-2252-3936. Universitas Widyatama Bandung.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntans Edisi 3*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntans Edisi 4*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis kritik Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Halim & Sampurno, Vicky. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI) Periode 2012-2014*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia Vol. 1 No. 2. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kartika, Andi & Hersugondo. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Eksplanasi Vol. 4 No. 7 Edisi Mei 2009. Universitas Stikubank Semarang.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajarafindo Persada.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar. 2012. *Pengaruh leverage, Firm Size dan Voluntary Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (ERC)*. Jurnal Wiga Vol. 2 No. 2, September 2012 ISSN NO 2088-0944.

Pradipta, Fairus, Topowijono dan Azizah, Devi Farah. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014)*. Jurnal Akuntansi Bisnis (JAB) Vol. 36 No. 1. Universitas Brawijaya.

Puspitasari, Venti. 2016. *Analisis Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014)*. jurnal Akuntansi. Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.

Sembiring, Hermansyah. 2012. *Analisis Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Mediasi Vol. 4 No. 1. Universitas Negeri Medan.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wardani, Puruwita. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. 14 No. 1. Universitas Katolik Mandala Surabaya.

Widiastuti, Harjanti. 2004. *Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC)*. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 5 No. 2 Hal 187-207 Issn 1411-6227. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Wulandari, Yesi & Laksito Herry. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mepengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela pada Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. Jurnal of Accouting Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Vol. 4 No. 3 Hal 1-9 Issn 2337-3806. Universitas Diponegoro.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

www.idx.go.id